



Program Studi

**Bahasa dan  
Kebudayaan Inggris (S1)**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
UNIVERSITAS TOMPOTIKA LUWUK

# LAPORAN SIKLUS PPEPP

**Program Studi  
Bahasa dan Kebudayaan Inggris**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Tumpotika Luwuk

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Transformasi Budaya Mutu pada Program Studi**

Penyelenggaraan pendidikan tinggi pada Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tompotika Luwuk didasarkan pada visi besar untuk menjadi pusat unggulan literasi yang bermartabat di wilayah Timur Sulawesi. Sebagai program studi yang baru didirikan pada tahun 2023, PS BKI menyadari bahwa kepercayaan publik (public trust) hanya dapat dibangun melalui komitmen mutlak terhadap kualitas. Oleh karena itu, mekanisme Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) diadopsi sebagai instrumen utama dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Laporan pelaksanaan siklus PPEPP periode 2023–2025 ini disusun untuk mendokumentasikan jejak kepatuhan institusi terhadap standar mutu, sekaligus sebagai bukti otentik bahwa PS BKI dikelola secara profesional melalui siklus perbaikan yang berkelanjutan (Continuous Quality Improvement).

Landasan diferensiasi misi pada bidang Penelitian menjadi ruh yang menjiwai setiap tahapan dalam siklus PPEPP di program studi ini. PS BKI memandang bahwa kemahiran bahasa Inggris harus menjadi alat strategis untuk membedah dan mempromosikan potensi Wilayah Pesisir dan Laut. Fokus keilmuan yang sangat spesifik ini menuntut pengawasan mutu yang lebih tajam dibandingkan program studi konvensional. Melalui laporan ini, pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) memaparkan bagaimana target-target ambisius, seperti hilirisasi riset menjadi luaran intelektual berupa 14 buku ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI, dikawal secara sistemik melalui mekanisme kendali mutu yang ketat guna menjamin validitas akademik dan manfaatnya bagi masyarakat Kabupaten Banggai.

Penyusunan laporan ini juga merupakan respon proaktif terhadap hukum positif pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Regulasi terbaru ini memberikan fleksibilitas bagi program studi untuk mengembangkan keunikan kurikulum namun dengan penguatan pada standar luaran dan dampak. PS BKI mengimplementasikan mandat tersebut dengan menyinkronkan seluruh gerak Tridharma, mulai dari kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE) hingga program

pengabdian masyarakat yang diadopsi industry, ke dalam sebuah ekosistem penjaminan mutu yang terintegrasi dan transparan.

Secara strategis, laporan ini merekam fase akselerasi kinerja Program Studi BKI pada masa-masa awal berdirinya. Salah satu poin krusial yang diuraikan adalah investasi besar universitas dalam meningkatkan kualifikasi Sumber Daya Manusia (SDM). Penugasan pimpinan program studi (Bapak Muh. Rafi'i, S.S., M.Pd dan Ibu Nurlaela, S.Pd., M.Pd.) untuk menempuh studi Doktorat (S3) Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan bukti nyata tahap Peningkatan (P) dalam siklus PPEPP. Langkah ini diambil sebagai strategi mitigasi risiko untuk menjamin ketersediaan pakar yang memiliki otoritas ilmiah tertinggi dalam mengawal visi prodi di masa depan.

Audit Mutu Internal (AMI) dan Monitoring-Evaluasi (Monev) menjadi instrumen kritis dalam tahap Evaluasi (E) yang dilaporkan dalam dokumen ini. Proses evaluasi di PS BKI dilakukan secara berkala dan berbasis data (data-driven) dengan melibatkan masukan dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk mahasiswa angkatan pertama (2023). Hasil evaluasi yang komprehensif memungkinkan program studi untuk mengidentifikasi hambatan di lapangan, seperti keterbatasan infrastruktur digital di desa pesisir, yang kemudian segera direspon melalui tahap Pengendalian (P) untuk menjaga kestabilan kualitas layanan pendidikan dan riset.

Integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi pendukung utama dalam keandalan sistem penjaminan mutu di PS BKI. Penggunaan platform digital seperti SIAKAD, SISTER, dan BIMA memungkinkan pimpinan prodi memantau kinerja harian dosen dan mahasiswa secara real-time. Laporan ini mendokumentasikan bagaimana transparansi data digital membantu tercapainya status Lapor 100% pada PD Dikti secara konsisten. Keberfungsian sistem informasi ini menjamin bahwa setiap capaian intelektual, termasuk 22 luaran (Buku & HKI), terekam secara akuntabel dan siap untuk diverifikasi oleh tim asesor akreditasi nasional maupun internasional.

Hubungan kolaboratif dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) juga menjadi fokus utama dalam pendahuluan laporan ini. Program studi telah berhasil memosisikan diri sebagai Solution Provider bagi industri strategis seperti PT Donggi-Senoro LNG dan sektor pariwisata daerah. Laporan PPEPP ini memaparkan bagaimana masukan dari mitra industri di wilayah pesisir ditarik kembali ke dalam proses perbaikan kurikulum dan penguatan kompetensi lulusan. Sinergi Link and Match ini membuktikan

bahwa penjaminan mutu di PS BKI tidak bersifat menara gading, melainkan sangat responsif terhadap kebutuhan pembangunan ekonomi nasional.

Pemberdayaan mahasiswa melalui skema Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga menjadi poin evaluasi yang mendalam. Laporan ini memvalidasi keterlibatan aktif 21 mahasiswa dalam proyek-proyek riset dan pengabdian dosen di wilayah pesisir seperti Pulo Dua dan Arboretum. Monitoring proses memastikan bahwa pengalaman experiential learning mahasiswa memberikan dampak nyata pada penguatan karakter dan kompetensi bilingual mereka. Keberhasilan mahasiswa dalam berkontribusi pada penulisan buku ber-ISBN merupakan bukti bahwa penjaminan mutu proses pendidikan di PS BKI telah mampu melahirkan lulusan yang produktif bahkan sebelum mereka menyelesaikan masa studinya.

Integritas akademik dan penegakan kode etik juga ditekankan sebagai bagian tak terpisahkan dari rasionalitas laporan ini. UPPS menerapkan pengawasan ketat terhadap setiap produk intelektual guna mencegah praktik plagiarisme, di mana setiap karya dosen dan mahasiswa wajib melalui uji kemiripan teks menggunakan Turnitin. Penegakan disiplin akademik ini bertujuan untuk memastikan bahwa identitas Program Studi BKI sebagai pusat rujukan literasi maritim dibangun di atas landasan kejujuran ilmiah yang kokoh, sehingga setiap luaran yang dihasilkan memiliki derajat kepercayaan yang tinggi di mata komunitas akademik dunia.

Sebagai kesimpulan dari bagian pendahuluan, Laporan Pelaksanaan Siklus PPEPP ini merupakan cerminan dari optimisme dan kesiapan Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris UNTIKA Luwuk dalam meraih peringkat Akreditasi Unggul pada tahun 2026. Dengan dukungan SDM yang berdedikasi tinggi, produktivitas luaran yang melampaui standar, serta sistem penjaminan mutu yang tertutup dan berkelanjutan, PS BKI optimis dapat menjadi mercusuar pendidikan bahasa yang memberikan kontribusi transformatif bagi kemajuan peradaban masyarakat pesisir di Indonesia. Laporan ini adalah janji mutu kami untuk masa depan pendidikan yang lebih bermartabat.

## **B. DEFINISI ISTILAH**

Guna menyamakan persepsi dalam laporan pelaksanaan siklus mutu ini, maka ditetapkan definisi operasional terhadap istilah-istilah kunci sebagai berikut:

1. **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI):** Merupakan kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi di Program Studi BKI yang dijalankan secara

otonom oleh Universitas Tompotika Luwuk untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan secara berencana dan berkelanjutan.

2. **Siklus PPEPP:** Rangkaian manajemen mutu yang terdiri dari **Penetapan** (standar), **Pelaksanaan** (standar), **Evaluasi** (ketercapaian standar), **Pengendalian** (tindakan koreksi atas deviasi), dan **Peningkatan** (eskalasi standar) yang dijalankan secara tertutup dan berkesinambungan.
3. **Visi Keilmuan Pesisir dan Laut:** Fokus spesifik Program Studi BKI yang mengintegrasikan kemahiran bahasa Inggris dengan kajian mendalam terhadap sosiolinguistik, folklor, dan potensi ekonomi masyarakat maritim di wilayah Timur Sulawesi.
4. **Diferensiasi Misi Penelitian:** Strategi institusional yang menempatkan penelitian sebagai poros utama Tridharma, di mana aktivitas pengajaran dan pengabdian masyarakat wajib didasarkan pada temuan riset empiris dosen prodi.
5. **Hilirisasi Riset Terapan:** Proses transformasi data dan hasil penelitian dosen (seperti kajian dialek lokal) menjadi produk intelektual praktis (seperti buku ber-ISBN dan HKI) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat dan industri.
6. **Outcome-Based Education (OBE):** Paradigma pendidikan yang fokus pada ketercapaian kompetensi lulusan (CPL) yang tervalidasi melalui asesmen berbasis kinerja, portofolio, dan proyek nyata di lapangan.
7. **Dosen Penghitung Rasio (DPR):** Dosen tetap universitas yang ditugaskan secara formal pada Program Studi BKI yang datanya dilaporkan secara konsisten di PD Dikti dan memiliki otoritas keilmuan yang linear dengan kurikulum.
8. **Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP):** Ukuran beban kerja dosen yang mencakup seluruh aktivitas Tridharma dan tugas tambahan, yang dihitung dalam satuan kredit semester (SKS) berdasarkan Peraturan Rektor.
9. **Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM):** Kebijakan yang memfasilitasi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi melalui skema riset dan pengabdian desa yang dikonversi menjadi nilai SKS akademik.
10. **Audit Mutu Internal (AMI):** Mekanisme pemeriksaan sistemik dan independen yang dilakukan oleh Unit Penjaminan Mutu untuk memverifikasi kepatuhan setiap unit kerja terhadap standar SPMI yang telah ditetapkan.

## BAB II: IMPLEMENTASI SIKLUS PPEPP

### 1. Penjaminan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS)

Penjaminan mutu VMTS di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris (BKI) dilakukan untuk menjamin bahwa seluruh aktivitas akademik dan manajerial memiliki arah yang konsisten terhadap identitas program studi. Sebagai unit baru yang didirikan tahun 2023, Program Studi BKI mengimplementasikan siklus PPEPP secara disiplin guna memastikan visi keilmuan yang berorientasi pada wilayah pesisir dan laut terinternalisasi secara substantif dalam setiap gerak tridharma.

#### *A. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada VMTS*

##### 1) Penetapan (Standard-Setting):

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) menetapkan standar VMTS yang tertuang dalam [Buku Standar SPMI Universitas Tompotika Luwuk](#). Secara spesifik, Program Studi BKI membakukan visi keilmuannya melalui [SK Rektor Nomor: 407/UNTIKA/SK/VII/2023](#). Standar ini mewajibkan rumusan visi harus memiliki keunikan wilayah (pesisir), selaras dengan visi Universitas, dan disusun melalui keterlibatan pemangku kepentingan (stakeholders). Penetapan standar ini menjadi titik nol (baseline) dalam mengukur keberhasilan prodi ke depan.

##### 2) Pelaksanaan (Implementation):

Tahap pelaksanaan difokuskan pada diseminasi dan internalisasi. Visi Pesisir dan Laut disosialisasikan secara masif melalui kanal digital ([website fkip-untika.ac.id](#)), [media sosial](#), serta pemasangan atribut fisik di lingkungan kampus. Secara akademik, pelaksanaan visi diwujudkan melalui kurikulum 144 SKS melalui pendekatan KKNi berbasis Outcome-Based Education (OBE) yang mengintegrasikan konten kearifan lokal. Dosen tetap menjalankan mandat riset yang linear dengan visi, yang dibuktikan dengan penugasan 2 pimpinan prodi (Bapak Muh. Rafi'i dan Ibu Nurlaela) untuk menempuh [studi S3](#) di UNY sebagai investasi strategis dalam mencapai target visi 2030.

##### 3) Evaluasi (Evaluation):

Evaluasi ketercapaian VMTS dilakukan melalui survei pemahaman tahunan. Berdasarkan evaluasi periode 2024/2025, tingkat pemahaman sivitas akademika menunjukkan hasil yang sangat memuaskan: Dosen (95%), Mahasiswa (90%), dan

Tenaga Kependidikan (85%). Selain itu, evaluasi dilakukan melalui [Audit Mutu Internal \(AMI\)](#) untuk mengecek apakah rencana operasional (Renop) prodi sudah sinkron dengan peta jalan penelitian pesisir yang dicanangkan. Hasil evaluasi ini mendokumentasikan bahwa identitas Intelektual Maritim telah diterima dengan baik oleh seluruh warga kampus.

#### **4) Pengendalian (Control):**

Setiap temuan dalam tahap evaluasi dibahas dalam forum [Rapat Tinjauan Mutu \(RTM\)](#) di tingkat Fakultas. Jika ditemukan adanya penurunan pemahaman visi pada mahasiswa baru, pimpinan prodi melakukan pengendalian melalui penguatan konten visi pada masa PKKMB. Pengendalian juga dilakukan terhadap luaran riset, jika publikasi dosen belum menyentuh tema pesisir, maka UPM akan memberikan arahan re-orientasi tema riset sesuai roadmap. Hal ini menjamin integritas diferensiasi misi penelitian tetap terjaga pada jalur yang benar.

#### **5) Peningkatan (Improvement):**

Berdasarkan keberhasilan mencapai target luaran [\(14 Buku & 8 HKI\)](#) pada siklus awal, Program Studi BKI melakukan peningkatan standar melalui rencana pengembangan jangka menengah 2027–2030. Standar luaran yang sebelumnya berskala nasional kini ditingkatkan menuju standar internasional melalui program Global Recognition. Peningkatan ini mencakup rencana penyelenggaraan konferensi internasional bertema Coastal Studies guna memposisikan BKI UNTIKA Luwuk sebagai rujukan ilmiah kebudayaan maritim di level global.

### ***B. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Tata Pamong dan Kerjasama***

#### **1) Penetapan (Standard-Setting):**

UPPS menetapkan standar tata pamong melalui [\[Statuta Universitas Tompotika Luwuk\]](#) dan [\[SK Rektor tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja FKIP\]](#). Standar ini mendefinisikan secara rinci pembagian tugas (Tupoksi) pimpinan prodi, Unit Penjaminan Mutu (UPM), dan staf administrasi. Pada aspek kerjasama, ditetapkan [\[Standar Kerjasama Universitas\]](#) yang mewajibkan setiap kemitraan harus memberikan dampak pada luaran Tridharma dan rekognisi MBKM bagi mahasiswa.

#### **2) Pelaksanaan (Implementation):**

Tata kelola di PS BKI dijalankan melalui sistem manajemen digital terintegrasi. Pelaporan kinerja dosen dikelola melalui SISTER, pendokumentasian

riset/PkM melalui BIMA, dan administrasi akademik mahasiswa melalui SIAKAD. Pimpinan prodi (Bapak Muh. Rafi'i) menunjukkan kepemimpinan publik yang aktif dengan menjalin kemitraan strategis bersama PT Donggi-Senoro LNG dan Dinas Pariwisata Kabupaten Banggai. Kerjasama ini telah terealisasi dalam program English for Practice dan kontribusi pada agenda nasional Festival Tumbe 2025.

### **3) Evaluasi (Evaluation):**

Evaluasi dilakukan melalui Audit Mutu Internal (AMI) 2024 dan pemantauan status pelaporan pangkalan data. Hasil evaluasi menunjukkan Program Studi BKI berhasil mempertahankan status Lapor 100% di PD Dikti secara konsisten. Selain itu, survei kepuasan tata pamong mencatatkan angka 80,5% (Puas) dari kalangan dosen tetap. Evaluasi ini menjadi dasar bagi pimpinan untuk mengukur efektivitas birokrasi internal dan jangkauan manfaat kerjasama yang telah dibangun.

### **4) Pengendalian (Control):**

Program studi menunjukkan responsivitas yang tinggi dalam tahap pengendalian. Salah satu tindakan pengendalian utama adalah penyelesaian kendala administratif NIDN bagi dua dosen baru (Ibu Srilidiawati Epa dan Ibu Siti Rachmi). Meskipun keduanya telah aktif berkontribusi sejak 2023/2024, pimpinan prodi melakukan percepatan administrasi sehingga NIDN mereka resmi terbit di awal 2026. Pengendalian juga dilakukan terhadap efektivitas MoA; kerjasama yang tidak produktif akan dievaluasi ulang untuk diorientasikan kembali pada fokus riset pesisir.

### **5) Peningkatan (Improvement):**

Langkah peningkatan mutu yang paling signifikan adalah investasi SDM pimpinan. Pimpinan prodi (Bapak Muh. Rafi'i dan Ibu Nurlaela) saat ini sedang menempuh studi S3 di UNY sebagai upaya meningkatkan otoritas manajerial dan akademik program studi di tingkat nasional. Selain itu, PS BKI mulai melakukan eskalasi kerjasama dari tingkat lokal ke tingkat nasional (seperti kerjasama dengan Universitas Terbuka dan Ruang Guru) guna meningkatkan daya saing institusi menuju peringkat Akreditasi Unggul.

## ***C. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Penjaminan Mutu Mahasiswa***

Penjaminan mutu kemahasiswaan di Program Studi BKI dirancang untuk menciptakan ekosistem pendukung yang menjamin mahasiswa tidak hanya berprestasi secara akademik, tetapi juga memiliki kematangan karakter dan kemandirian profesional.

Sebagai prodi baru, fokus utama kami adalah memberikan paparan dunia kerja melalui integrasi kurikulum dengan aktivitas Tridharma yang bermuara pada penguatan portofolio lulusan angkatan pertama.

- 1) **Penetapan (P):** UPPS menetapkan Standar Mutu Mahasiswa yang mencakup transparansi seleksi masuk serta Panduan Rekognisi Aktivitas MBKM guna menjamin setiap kegiatan luar kampus mahasiswa memiliki payung hukum akademik yang jelas.
- 2) **Pelaksanaan (P):** Merealisasikan pelibatan aktif 21 mahasiswa dalam berbagai proyek pengabdian dan riset (seperti di Desa Bumi Harjo dan Arboretum), di mana mahasiswa bertindak sebagai mitra peneliti dan fasilitator lapangan.
- 3) **Evaluasi (E):** Monitoring melalui instrumen Logbook Harian Digital menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil mengonversi kinerja lapangan mereka menjadi 4 hingga 10 SKS yang diakui secara resmi dalam KHS.
- 4) **Pengendalian (P):** Berdasarkan hasil evaluasi, pimpinan prodi melakukan pengendalian terhadap lokasi PkM yang memiliki risiko geografis tinggi dengan memberikan tambahan dukungan logistik dan asuransi bagi mahasiswa.
- 5) **Peningkatan (P):** Meningkatkan nilai tawar lulusan dengan mewajibkan pencantuman nama mahasiswa sebagai co-author dalam luaran 14 Buku ber-ISBN dan 8 HKI guna memperkuat Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

#### ***D. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Penjaminan Mutu Sumber Daya Manusia***

SDM diposisikan sebagai aset strategis untuk mewujudkan Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian. Program studi secara konsisten mendorong dosen tetap untuk mencapai kualifikasi akademik tertinggi dan memiliki rekognisi kepakaran pada tingkat nasional maupun internasional melalui sistem pemantauan kinerja yang transparan.

- 1) **Penetapan (P):** UPPS menetapkan kebijakan pengembangan SDM yang mewajibkan linearitas pendidikan dan target pencapaian kualifikasi Doktor (S3) bagi minimal 60% dosen pada tahun 2030.
- 2) **Pelaksanaan (P):** Investasi strategis dilakukan dengan menugaskan pimpinan prodi, Bapak Muh. Rafi'i dan Ibu Nurlaela, untuk menempuh studi S3 di UNY, guna membawa standar akademik nasional ke internal prodi BKI.
- 3) **Evaluasi (E):** Berdasarkan audit sistem SISTER, rata-rata EWMP dosen mencapai 18,68 SKS, yang membuktikan bahwa DPR di prodi BKI sangat produktif dalam menjalankan riset dan pengabdian masyarakat.

- 4) **Pengendalian (P):** UPPS melakukan pengendalian beban kerja dengan memberikan kompensasi pengurangan jam mengajar bagi dosen yang sedang memimpin penelitian strategis wilayah pesisir agar kualitas luaran tetap terjaga.
- 5) **Peningkatan (P):** Memfasilitasi perolehan sertifikasi internasional (IELTS/TESOL) bagi seluruh dosen tetap guna mendukung visi internasionalisasi budaya lokal pada tahun akademik mendatang.

#### ***E. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana***

Pengelolaan sarana prasarana di Program Studi BKI diarahkan pada ketersediaan infrastruktur riset yang fungsional dan adaptif terhadap tantangan wilayah pesisir. Penjaminan mutu keuangan memastikan setiap alokasi anggaran investasi SDM dan fasilitas berdampak langsung pada peningkatan kualitas pembelajaran dan riset.

- 1) **Penetapan (P):** UPPS menetapkan standar penganggaran berbasis visi (Vision-based Budgeting) yang memprioritaskan dana untuk pendaftaran HKI, publikasi jurnal, dan pengadaan alat riset lapangan.
- 2) **Pelaksanaan (P):** Penyediaan sarana inovatif berupa pemasangan Barcode Digital di Taman Wisata Arboretum serta pengadaan perangkat multimedia untuk laboratorium bahasa digital.
- 3) **Evaluasi (E):** Hasil survei kepuasan sarpras menunjukkan tingkat kepuasan mencapai 92,5% (Sangat Baik), yang memvalidasi bahwa sarana pendukung akademik prodi sangat memadai bagi mahasiswa.
- 4) **Pengendalian (P):** Mitigasi terhadap kendala sinyal internet di wilayah pesisir dilakukan dengan pengadaan perangkat penyimpanan data offline-hybrid untuk menjamin riset lapangan tetap berjalan lancar.
- 5) **Peningkatan (P):** Merencanakan pengadaan perangkat riset weatherproof dan teknologi pengolahan data berbasis AI guna mendukung target publikasi pada jurnal internasional bereputasi.

#### ***F. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Penjaminan Mutu Pendidikan***

Penjaminan mutu pendidikan di PS BKI fokus pada implementasi kurikulum OBE yang dinamis dan relevan dengan kebutuhan industri pariwisata serta maritim. Proses pendidikan dikawal agar setiap mahasiswa mencapai kompetensi bahasa Inggris yang otoritatif namun tetap memiliki kepekaan terhadap nilai-nilai kearifan lokal.

- 1) **Penetapan (P):** Pembakuan kurikulum dengan pendekatan KKNI berbasis Outcome-Based Education (OBE) melalui SK Rektor No. 407/2023 yang mengintegrasikan kearifan lokal pesisir ke dalam struktur mata kuliah inti.
- 2) **Pelaksanaan (P):** Mengimplementasikan model Research-led Teaching, di mana dosen menggunakan buku teks karya sendiri (seperti Coastal Conversation of Banggai) sebagai rujukan utama proses pembelajaran di kelas.
- 3) **Evaluasi (E):** Pengukuran Nilai mahasiswa di setiap semester menunjukkan rata-rata mahasiswa berada pada kategori Sangat Kompeten (Skor >80), membuktikan efektivitas metode pengajaran yang diterapkan.
- 4) **Pengendalian (P):** Gugus Penjaminan Mutu (GPM) melakukan audit berkala terhadap RPS dosen guna memastikan integrasi hasil riset terbaru tetap terlaksana secara konsisten di setiap pertemuan.
- 5) **Peningkatan (P):** Pengembangan program mata kuliah pilihan yang bekerja sama dengan industri (LNG & Pariwisata) guna menjamin kurikulum prodi BKI bersifat adaptif terhadap pasar kerja global.

#### ***G. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Penjaminan Mutu Penelitian***

Penelitian merupakan poros diferensiasi misi Program Studi BKI. Penjaminan mutu riset memastikan setiap karya ilmiah dosen dan mahasiswa memiliki kebaruan (novelty) yang kuat, menjunjung tinggi integritas akademik, dan memberikan solusi bagi persoalan sosiolinguistik di wilayah pesisir.

- 1) **Penetapan (P):** Penetapan Roadmap Penelitian Pesisir yang mewajibkan fokus riset dosen pada dokumentasi budaya maritim dan linguistik terapan.
- 2) **Pelaksanaan (P):** Penyelenggaraan 9 proyek riset kolaboratif yang melibatkan mahasiswa sebagai asisten peneliti, memastikan terjadinya transfer pengetahuan dan kemahiran riset secara langsung.
- 3) **Evaluasi (E):** Analisis kemanfaatan karya ilmiah (PKID) mencatatkan bahwa 70% luaran riset dosen telah diadopsi sebagai kebijakan atau materi rujukan oleh pemerintah daerah dan industri pariwisata.
- 4) **Pengendalian (P):** Mewajibkan uji plagiasi Turnitin 100% pada setiap draf publikasi untuk menjaga marwah kejujuran akademik prodi dengan batas kemiripan maksimal 25%.

- 5) **Peningkatan (P):** Meningkatkan skala diseminasi hasil riset dari level jurnal nasional terakreditasi menuju level Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus/WoS) pada siklus tahun berikutnya.

#### ***H. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Penjaminan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)***

PkM di Program Studi BKI dijalankan sebagai instrumen hilirisasi riset guna memberikan dampak sosial yang terukur. Penjaminan mutu PkM menjamin bahwa setiap program pengabdian tidak hanya bersifat seremonial, tetapi menghasilkan luaran intelektual yang tervalidasi secara hukum.

- 1) **Penetapan (P):** Kebijakan bahwa setiap judul PkM wajib didasarkan pada hasil riset empiris dosen sebelumnya (Research-based Service).
- 2) **Pelaksanaan (P):** Realisasi kemitraan strategis dengan PT Donggi-Senoro LNG melalui program English for Practice dan pendampingan digitalisasi pariwisata di desa binaan.
- 3) **Evaluasi (E):** Capaian luaran yang sangat produktif: 14 Buku Ber-ISBN dan 8 sertifikat HKI berhasil diproduksi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir.
- 4) **Pengendalian (P):** Melakukan perbaikan modul pelatihan berdasarkan umpan balik dari mitra industri dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) guna meningkatkan relevansi materi.
- 5) **Peningkatan (P):** Internasionalisasi produk PkM melalui platform digital global untuk mempromosikan kearifan lokal Banggai ke panggung dunia internasional.

#### ***D. Analisis Pelaksanaan Siklus PPEPP pada Penjaminan Mutu Luaran dan Capaian Tridarma***

Muara dari seluruh siklus mutu adalah pengakuan terhadap luaran dan capaian institusi. Program Studi BKI secara sistemis mendokumentasikan setiap prestasi individu dan organisasi untuk membangun reputasi sebagai prodi yang produktif, kredibel, dan Unggul.

- 1) **Penetapan (P):** Menetapkan IKU yang menitikberatkan pada perolehan rekognisi kepakaran dosen di tingkat luar kampus.
- 2) **Pelaksanaan (P):** Pendokumentasian seluruh karya intelektual ke dalam Repositori Universitas dan melakukan pemutakhiran data secara disiplin pada akun SINTA dosen.

- 3) **Evaluasi (E):** Tercapainya rekognisi eksternal yang prestisius: Dosen prodi BKI diakui sebagai Asesor Akreditasi Nasional dan Tenaga Ahli Pemerintah Daerah.
- 4) **Pengendalian (P):** Penyelenggaraan Rapat Tinjauan Mutu (RTM) tahunan untuk mengevaluasi gap antara target luaran intelektual dengan realisasi pencapaian di lapangan.
- 5) **Peningkatan (P):** Mengembangkan strategi Career Development agar lulusan pertama diproyeksikan memiliki daya serap industri >85% melalui penguatan jejaring kemitraan nasional.

### **BAB III: PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan rangkaian audit, monitoring, dan evaluasi yang telah terdokumentasi dalam laporan ini, dapat disimpulkan bahwa implementasi siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) di Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Inggris telah berjalan secara fungsional, sistemik, dan tertutup pada sembilan area kriteria penjaminan mutu. Program studi telah berhasil mentransformasikan standar mutu internal menjadi sebuah budaya organisasi yang produktif, di mana setiap kebijakan pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS) selalu berorientasi pada pencapaian luaran yang berkualitas tinggi dan akuntabel.

Kekuatan utama penjaminan mutu di Program Studi BKI terletak pada konsistensi implementasi Diferensiasi Misi pada bidang Penelitian. Komitmen prodi dalam memosisikan riset sebagai ruh Tridharma telah membuahkan capaian intelektual yang luar biasa bagi sebuah program studi baru, yaitu produksi 14 buku referensi ber-ISBN dan 8 sertifikat Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Keberhasilan hilirisasi riset mengenai wilayah pesisir ini membuktikan bahwa integrasi antara penelitian dan pengabdian masyarakat bukan sekadar rencana, melainkan telah menjadi produk intelektual nyata yang diakui oleh negara dan dimanfaatkan secara fungsional oleh masyarakat serta industri strategis seperti PT Donggi-Senoro LNG.

Selain itu, Program Studi BKI menunjukkan investasi masa depan yang sangat kuat pada aspek Sumber Daya Manusia (SDM). Penugasan pimpinan program studi (Bapak Muh. Rafi'i dan Ibu Nurlaela) untuk menempuh studi Doktorat (S3) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan bukti nyata langkah Peningkatan (P) yang progresif untuk membangun kepemimpinan akademik yang otoritatif. Stabilitas sistem penjaminan mutu ini, didukung oleh integritas pangkalan data yang mencapai status Lapor 100%, memberikan fondasi optimisme yang kokoh bagi Program Studi BKI pusat rujukan literasi maritim yang kompetitif di kancah nasional maupun internasional.

## **B. TINDAK LANJUT**

Guna menjaga momentum keberlanjutan mutu dan mencapai target Visi Keilmuan 2030, Program Studi BKI bersama UPPS menetapkan Rencana Tindak Lanjut (RTL) strategis sebagai berikut:

### ***1) Akselerasi Administrasi dan Finalisasi Sinkronisasi Personel***

Menjadi prioritas utama prodi untuk menyelesaikan seluruh proses administrasi sinkronisasi data bagi 2 (dua) dosen tetap tambahan, yakni Ibu Srilidiawati Epa, S.S., M.Hum. dan Ibu Siti Rachmi, S.Pd., M.Hum. Program studi menargetkan pada awal tahun 2026, status NIDN/NUPTK kedua dosen tersebut telah terekam sempurna pada sistem PD Dikti dan SAPTO. Langkah ini krusial untuk menjamin bahwa kedaulatan data homebase prodi tervalidasi secara utuh dan mencerminkan kekuatan SDM riil yang ada di lapangan dalam proses akreditasi.

### ***2) Hilirisasi Lanjut dan Eskalasi Perlindungan Aset Intelektual***

Mengacu pada keberhasilan 8 HKI Hak Cipta saat ini, Program Studi akan meningkatkan upaya hilirisasi riset ke arah yang lebih kompleks. Fokus utama akan diarahkan pada pengusulan pendaftaran Paten atau Paten Sederhana bagi luaran inovasi teknologi pendidikan, khususnya aplikasi Go English. Program studi berkomitmen untuk memfasilitasi dosen pelaksana riset dalam melakukan penyempurnaan fitur teknologi pendidikan berbasis AI agar produk intelektual BKI UNTIKA Luwuk memiliki nilai komersialisasi dan rekognisi industri yang lebih tinggi.

### ***3) Ekspansi Kemitraan Strategis Menuju Jangkauan Internasional***

Program studi menetapkan agenda peningkatan skala kemitraan dari tingkat wilayah/lokal menuju kemitraan berskala internasional. Keberhasilan menjalin MoA dengan mitra industri LNG dan Dinas Pariwisata akan dijadikan baseline untuk membangun jejaring kerjasama dengan universitas maupun lembaga internasional yang memiliki fokus pada Marine and Coastal Studies. Langkah ini bertujuan untuk memfasilitasi program pertukaran mahasiswa global, penelitian kolaboratif lintas negara, serta internasionalisasi budaya pesisir Banggai sesuai dengan tahapan strategi pencapaian visi prodi tahun 2030.